

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa faktor risiko status gizi pada anak usia sekolah dasar adalah uang saku, tingkat pengetahuan anak, dukungan teman, aktivitas fisik, status pekerjaan ibu, tingkat pengetahuan ibu dan pola asuh. Selanjutnya, faktor dominan atau paling beresiko berhubungan dengan status gizi pada anak usia sekolah adalah pengetahuan anak kurang, ibu bekerja dan pengetahuan ibu cukup.
2. Hasil pengembangan modul Monitoring Status Gizi ERDA direalisasikan dalam bentuk modul petugas UKS, orang tua dan anak sekolah dasar. Hasil validasi modul memiliki kelayakan untuk digunakan.
3. Telah terbentuk Model monitoring status gizi yang dikembangkan pada penelitian ini menekankan kepada "*Education, Record, Diagnosis, Action*" (ERDA) dalam meningkatkan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar yang valid dan efektif dalam memperbaiki pengetahuan, pola makan, status gizi dan peran UKS di Kota Batam.
4. Peran UKS meningkat setelah menggunakan model monitoring status gizi "ERDA" dan diwujudkan dalam bentuk pengukuran berat badan dan tinggi badan yang mengacu pada standar antropometri, edukasi gizi dan pola makan.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan ilmiah bagi penelitian selanjutnya terkait monitoring status gizi pada anak sekolah dasar di Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat menyumbangkan keilmuan dalam

bidang ilmu perilaku dan gizi masyarakat dalam upaya menurunkan angka morbiditas akibat masalah gizi khususnya anak sekolah dasar di Indonesia. serta peran UKS dalam melaksanakan trias UKS khususnya monitoring status gizi.

2. Bagi Pengguna Model Monitoring “ERDA”

a. Puskesmas

Diharapkan penelitian ini menjadi bukti ilmiah yang dapat digunakan sebagai landasan untuk penerapan intervensi dalam tatanan praktik kesehatan masyarakat khususnya masalah gizi yang dapat dilaksanakan oleh Pihak UKS Sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat sebagai dasar pemberian pendidikan kesehatan untuk pencegahan, deteksi dini dan tatalaksana masalah gizi anak dengan pemanfaatan model monitoring status gizi “ERDA” Dengan penelitian ini, diharapkan pihak puskesmas sebaiknya rutin mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan Model monitoring status gizi “ERDA” untuk menurunkan angka morbiditas akibat masalah gizi.

b. UKS Sekolah Dasar

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan UKS dapat menjalankan program TRIAS UKS yang salah satu programnya adalah penjangkaran kesehatan salah satunya pemeriksaan status gizi anak dengan pendekatan monitoring gizi ERDA serta rutin mengadakan penyuluhan mengenai gizi seimbang guna meningkatkan kesadaran siswa dan orang tua tentang pentingnya pola makan sehat. Peran UKS perlu ditingkatkan melalui monitoring status gizi ERDA.

c. Orang Tua

Penelitian ini sebagai masukan bagi orang tua dalam meningkatkan perannya dalam pola asuh dan pengetahuan gizi agar dapat memperbaiki status gizi anak dengan memperhatikan zat gizi yang terkandung dalam setiap makanan. Penelitian ini juga sebagai acuan bagi orang tua untuk aktif ikut serta dalam kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti seminar gizi atau workshop yang diadakan oleh UKS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan peneliti selanjutnya dalam mengidentifikasi faktor lain yang berkontribusi terhadap status gizi anak
- b. Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang pemenuhan/perbaikan gizi anak berbasis pangan lokal diantaranya ikan, udang dan lainnya pada daerah kepulauan yang kaya dengan hasil kelautannya.

